



**PENGARUH SPIRITUALITAS KARMELE  
TERHADAP KEHIDUPAN UMAT LINGKUNGAN  
MARIA GUNUNG KARMELE WAIRKLAU-MAUMERE**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**MAKSIMILIANUS WISANG**

**NPM: 18.75.6394**

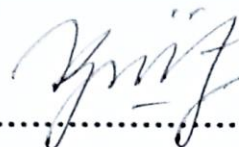

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Maksimilianus Wisang
2. Npm : 18.75.6394
3. Judul : Pengaruh Spiritualitas Karmel Terhadap Kehidupan Umat  
Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau-Maumere

4. Pembimbing:

1. Robertus Mirsel, Drs, M.A : .....  
(Penanggung Jawab) 
2. Yanuarius Hilarius Role, S. Fil, M.Th., Lic. : .....  

3. Dr. Yosef Keladu : .....

5. Tanggal Diterima : 4 April 2021

6. Mengesahkan:  
Wakil Ketua I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero  
  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
29 April 2022

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*

DEWAN PENGUJI

1. Robertus Mirsel, Drs, M.A
2. Yanuarius Hilarius Role, S. Fil.,  
M.Th., Lic.
3. Dr. Yosef Keladu

*Robertus Mirsel*  
: .....

*Yanuarius Hilarius Role*  
: .....

*Dr. Yosef Keladu*  
: .....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

*Saya yang bertanda tangan di bawah ini:*

Nama : Maksimilianus Wisang

NPM : 18.75.6394

menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain. Semua karya ilmiah lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 29 April 2022

Yang menyatakan

Maksimilianus Wisang

## ABSTRAK

Maksimilianus Wisang, 18.75.6394. **Pengaruh Spiritualitas Karmel Terhadap Kehidupan Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau Maumere.** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulis memilih judul di atas berdasarkan fakta yang ada di Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau bahwa umat di Lingkungan Maria Gunung Karmel memiliki semangat yang bernayala-nyala dalam membangun relasi yang akrab dengan Allah. Relasi yang akrab itu mereka nyatakan melalui ketekunan hati dalam kegiatan doa. Meskipun hidup mereka diliputi dengan berbagai macam kesibukan, namun mereka tidak pernah lupa akan doa. Hal ini nyata dalam kelompok-kelompok maupu secara pribadi yang mereka praktekan. Dengan kata lain, umat di Lingkungan Maria Gunung Karmel adalah umat yang memiliki kerinduan yang mendalam akan Allah. Inilah ciri khas umat Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau Maumere.

Tujuan penulisan skripsi ini ialah *Pertama*, untuk mengemukakan dan membahas arti dan makna Spiritulitas Karmel. Arti dan makna Karmel dan Spiritualitasnya sejauh ini sudah dirasakan oleh banyak orang, baik para karmelit itu sendiri maupun awam. *Kedua*, mengetahui sejauh mana Spiritualitas Karmel yaitu doa berpengaruh bagi kehidupan umat Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau-Maumere, dan praktek doa mana dari Spiritualitas Karmel yang kurang berpengaruh bagi kehidupan umat di Lingkungan Maria Gunung Karmel. *Ketiga*, menyadari betapa pentingnya menghayati dengan tekun dan setia Spirtualitas Karmel yaitu doa secara khusus para Karmelit dan secara umum umat yang dengan tekun menghayati semangat Spiritualitas Karmel.

Untuk memenuhi tujuan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dan studi pustaka. Metode penelitian lapangan dimaksudkan agar dapat memperkaya penulis dalam mempelajari secara baik tentang pengaruh Spiritualitas Karmel terhadap kehidupan umat Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau Maumere. Penulis juga menggunakan studi pustaka. Studi pustaka dipusatkan pada buku-buku tentang Karmel dan juga berbagai literatur yang berkaitan dengan Karmel. Selain itu, penulis juga menggali penggaruh-pengaruh positif dari Spiritualitas Karmel terhadap kehidupan umat Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau-Maumere.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa pengaruh yang signifikan yang dialami oleh umat Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau-Maumere dalam menghayati Spiritualitas Karmel. *Pertama*, secara pribadi. Mereka mampu bersikap rendah hati dalam menjalin relasi dengan yang lain. Selain itu, Spiritualitas Karmel juga berpengaruh dalam meningkat semangat kerja, serta mampu membuat setiap orang sadar akan bahaya dari setiap kesalahan yang dibuat (pertobatan). *Kedua*, dalam kehidupan keluarga. Aspek yang berpengaruh dari Spiritualitas Karmel di sini adalah adanya sikap kesetiaan, tanggung jawab, serta adanya sikap pelayanan yang tulus di anatara sesama mereka sehingga tercipta keluarga yang harmonis dan sejahterah.

*Ketiga*, dalam kehidupan social. Aspek yang berpengaruh dari Spiritualitas Karmel di sini nyata dalam sikap semangat dalam bekerjasama di antara umat baik kerjasama dalam bidang religius, sosial maupun dalam bidang hidup lainnya. Selain itu umat Lingkungan Maria Gunung Karmel sangat kompak dalam mewujudkan kedamaian dan kesejahteraan sosial. Dengan demikian, Spiritualitas Karmel merupakan salah satu wadah rohani yang dapat membawa orang kepada transformasi ke arah hidup yang ideal.

**Kata Kunci:** *Spiritualitas Karmel, Lingkungan Maria Gunung Karmel dan Penghayatan Terhadap Spiritualitas Karmel, Pengaruh Spiritualitas Karmel.*

## ABSTRACT

Maximilian Wisang, 18.75.6394. **The Effect of Carmel Spirituality on the Lives of the Marian Community of Mount Carmel, Wairklau-Maumere.** Thesis, Undergraduate Program, Theology-Philosophy Study Program of Catholic Religion, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

The author chose the title above based on the facts in the Marian Community of Mount Carmel Wairklau that the people of the Marian Community of Mount Carmel have a burning spirit in building a close relationship with God. They expressed the close relationship through the perseverance of the heart in prayer activities. Even though their lives are filled with various kinds of activities, they never forget prayer. This is evident in the groups as well as personally that they practice. In other words, the people in the Marian Community of Mount Carmel are people who have a deep longing for God. This is the hallmark of the people of the Marian Community of Mount Carmel, Wairklau-Maumere.

The purpose of writing this thesis is, first, to express and discuss the meaning and significance of the Carmel Spirit. The meaning and significance of Carmel and its Spirituality so far have been felt by many people, both the Carmelites themselves and laymen. Second, knowing the extent to which Carmelite Spirituality, namely prayer, has an effect on the lives of the people of the Marian Community of Mount Carmel, Wairklau-Maumere, and which prayer practices of Carmelite Spirituality have less effect on the lives of the people in the Marian Community of Mount Carmel. Third, realizing how important it is to live diligently and faithfully the Carmelite Spirituality, namely the prayers in particular for Carmelites and in general for people who diligently live the spirit of Carmelite Spirituality.

To fulfill the purpose of writing this thesis, the author uses the type of field research and literature study. The field research method is intended to enrich the author in studying well about the effect of Carmelite Spirituality on the lives of the people of the Marian Mountains of Carmel, Wairklau-Maumere. The author also uses a literature study. Literature study focused on books about Carmel and also various literature related to Carmel. In addition, the author also explores the positive effect of Carmelite Spirituality on the lives of the people of the Marian Community of Mount Carmel in Wairklau-Maumere.

Based on the results of the study, the authors found several significant effects experienced by the people of the Marian Community of Mount Carmel Wairklau-Maumere in living Carmel Spirituality. First, personally. They are able to be humble in their relationships with others. In addition, Carmel Spirituality is also influential in increasing work morale, and is able to make everyone aware of the dangers of every mistake made (repentance). Second, in family life. The influential aspect of Carmel Spirituality here is the attitude of loyalty, responsibility, and the existence of a sincere service attitude among their fellows so as to create a harmonious and prosperous family. Third, in social life. The influential aspect of Carmelite Spirituality here is manifest in the spirit of cooperation among the people, both in the religious, social and in other fields of life. In addition, the people of the Marian Community of Mount Carmel are very united in realizing peace and social welfare. Thus, Carmel Spirituality is one of the spiritual containers that can lead people to transformation to Community an ideal life.

**Keywords:** *Carmel Spirituality, Mount Carmel Maria Environment and Appreciation of Carmel Spirituality, The Effect of Carmel Spirituality.*

## KATA PENGANTAR

Ketika manusia menyadari diri sebagai makhluk ciptaan, tentu ia menyadari pula dari mana ia berasal. Dalam dirinya ada dorongan untuk mengarahkan diri pada sumber hidup yakni pada Allah. Doa adalah salah satu cara yang dapat ditempuhnya dalam usaha mengarahkan diri pada Allah. dalam kehidupan sehari-hari, doa itu merupakan unsur terpenting bagi orang beriman. Tom Jacobs mengatakan, “doa merupakan ungkapan iman, sikap dasar dan merupakan suatu kesadaran mengenai relasi dengan Allah”.<sup>1</sup> tetapi, yang paling khas dari doa adalah bahwa secara nyata doa itu ditunjukkan kepada Tuhan. Doa yang sejati menempatkan orang di hadirat Allah dan berusaha menjalin hubungan dengan Allah secara lebih kuat dan sadar.

Sejak berkembangnya Ordo Karmel di Tanah Suci Palestina tepatnya di Gunung Karmel, doa selalu menjadi bagian yang paling utama yang terus dihayati dan dihidupi oleh para Karmelit. Tujuan utama para karmelit mengutamakan doa adalah karena melalui doa para Karmelit dapat membangkitkan cinta yang total kepada Allah dan membiarkan Allah menjadi ‘tuan’ atas dirinya. Dengan membiarkan Allah menjadi tuan atas diri mereka, Allah pasti akan mengubah seluruh sikap dan perilaku hidup mereka sesuai dengan kehendak-Nya. Pengalaman inilah yang membuat hati para Karmelit selalu terarah kepada hidup doa. Yesus Kristus adalah model pendoa sejati dalam hal ini. Ia berdoa untuk menemukan kehendak Bapa-Nya dalam setiap peristiwa hidup-Nya. “Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku tetapi bukan kehendak-Ku yang terjadi melainkan kehendak-Mulah yang terjadi” (Luk. 22:42).

Spiritualitas yang dihayati oleh para Karmelit ini juga telah menjadi bagian penting dalam kehidupan umat Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau. Setiap Minggu mereka selalu menghadiri kegiatan rohani di Biara Karmel seperti doa meditasi, perayaan Ekaristi, Katekese, *Lectio Divina*, Kelompok Studi Spiritualitas Karmelitana, Kelompok Karmelit Awam (TOC), dan sebagainya. Kegiatan rohani yang mereka jalankan berfungsi sebagai sarana untuk mematangkan kehidupan doa mereka dalam mencapai persatuan dengan Allah.

---

<sup>1</sup> Tom Jacobs, *Teologi Doa* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 35.



Karya tulis ini mengulas secara khusus tentang Spiritualitas Karmel yaitu doa dan pengaruhnya bagi kehidupan Umat di Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau. Spiritualitas Karmel yang dihayati oleh para Karmelit pada khususnya dan Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel pada umumnya ternyata memiliki pengaruh yang baik bagi kehidupan mereka. Pengaruh yang baik itu nampak dalam sikap-sikap seperti iman yang teguh, rendah hati, kerja keras, pertobatan, kesetiaan, tanggung jawab, pelayanan, kepekaan sosial, dan pelayanan.

Penulis sungguh menyadari betul bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini penulis sungguh merasakan betapa besar bantuan dari berbagai pihak yang memungkinkan penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih: pertama-tama kepada penyelenggaraan Allah Tritunggal Maha Kudus, atas segala rahmat, berkat, dan perlindungan-Nya yang telah menerangi akal budi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis sungguh menyadari bahwa tanpa campur tangan kasih-Nya, karya tulis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Pada tempat yang kedua, penulis mengucapkan terimakasih yang berlimpah kepada Pater Robertus Mirsel, Drs, M.A selaku pembimbing, yang telah dengan penuh cinta membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Penulis sungguh menyadari pengorbanan beliau yang di tengah kesibukan menyempatkan diri untuk membimbing penulis demi menyelesaikan karya tulis ini. Atas bimbingan beliau, penulis akhirnya menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada RD. Yanuarius Hilarius Role, S. Fil.,Lic., yang telah bersedia menjadi dosen penguji bagi karya ilmiah ini. Juga ucapan terima kasih penulis kepada Pater Servinus Nuwa, O. Carm, yang selalu setia mengontrol proses pengerjaan karya ilmiah ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada:

- Ordo Karmel terlebih khusus kepada segenap formator yang telah membimbing penulis selama ini dalam perjalanan panggilan sebagai seorang biarawan Karmel, khususnya kepada para formator di Komunitas *Domus Studiorum* di Beato Dionisius Wairklau: P. Leonardus Jawa, O. Carm., P. Servinus Nuwa, O. Carm., P. Yohanes Yanto Ndonga, O. Carm., P. Yohanes Belo Pati, O. Carm., P. Fransiskus Fram Maget, O. Carm., dan P. Yohanes Kambe, O. Carm.

- Semua konfrater di Biara Beato Dionisius Wairklau yang telah menemani penulis serta mendukung penulis dengan doa, persaudaraan dan pelayanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik, secara khusus ucapan terima kasih kepada teman-teman angkatan (Fraters: Patris Rato, Ary Magal, Ardu Kaha, Hendro Nggala, Blas Wege, Rian Bruto, Jois Siga, Ius Kupu, Sandro Bei, Hiron Nuru, Ronal Tiba, Yesik Rudeng, dan Noris Soge), yang turut membantu menyelesaikan karya ilmiah ini.
- Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang dengan segala kekayaan intelektualnya telah menerima, mendidik, dan membentuk penulis sehingga menjadi peribadi yang mencintai kebijaksanaan.
- Kedua orangtua tercinta, Bapak Wensislaus Soru dan Ibu Yustina Mur, dan kesebelas saudaraku yang tercinta; Kakak Feli, Kakak Epi, Kakak Rita, Kakak Diana, Kakak Hery, Kakak Lian, Kakak Paul, Kakak Ningsi, Kakak Elan, Kakak Elis dan Adik Toni. Juga ucapan terimakasih kepada Kakak Ipar, Kakak Elen, Kakak Liana, Kakak Nani, Kakak Herman, Kakak Densi, Kakak Rolin, Kakak Efrid, dan Kakak Leksi. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada keponakan tercinta yang selalu mendoakan penulis: Fino, Evan, Vioni, Viona, Viano, Sania Vano, Intan, Alan, Evan, Priska, Alexa, Fania Fibri, Nora, Kleo, Arsen Atrun, dan semua keponakan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih juga kepada Ibu Nadiastika yang selama proses pengerjaan karya ilmiah ini, mereka selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari ada banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang terkandung dalam tulisan ini. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan usul saran agar karya tulis ini dapat menjadi tulisan yang lebih sempurna serta membantu mengembangkan iman umat lebih baik lagi.

Maumere, April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 PEMBATASAN MASALAH.....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 TUJUAN PENULISAN .....</b>	<b>8</b>
<b>1.4 METODE PENULISAN .....</b>	<b>9</b>
<b>1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KARMEL DAN SPIRITUALITASNYA .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 SEJARAH ORDO KARMEL .....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Apa Itu Gunung Karmel .....	11
2.1.2 Sejarah Awal Ordo Karmel .....	13
2.1.2.1 Perpindahan ke Eropa.....	15
<b>2.2 SPIRITUALITAS KARMEL.....</b>	<b>16</b>
2.2.1 Pengertian Spiritualitas Karmel .....	16
2.2.2 Doa Sebagai Dasar Spiritualitas Karmel .....	17
2.2.2.1 Pengertian Doa .....	17
2.2.2.2 Pengertian Doa dalam Tradisi Karmel .....	19
2.2.2.2.1 Regula.....	19
2.2.2.2.2 Konstitusi Ordo Karmel .....	21
2.2.2.2.3 <i>RIVC</i> (Ratio Institutionis Vitae Carmelitana).....	22
2.2.2.3 Jenis-jenis Kegiatan Rohani Yang Menunjang Kehidupan Doa Para Karmelit .....	23
2.2.2.3.1 Perayaan Ekaristi.....	23

2.2.2.3.2 Ibadat Harian atau Brevir .....	24
2.2.2.3.3 <i>Lectio Divina</i> .....	24
2.2.2.3.4 Meditasi .....	25
2.2.2.3.5 Doa Pribadi.....	26
2.2.2.3.6 Bacaan Rohani.....	26
2.2.2.3.7 Rekoleksi dan Ret-ret .....	26
2.2.2.3.8 Mencintai Keheningan .....	26
2.2.2.4 Buah-buah Doa dalam Karmel .....	27
2.2.2.4.1 Persaudaraan Kontemplatif .....	27
2.2.2.4.2 Pelayanan Kontemplatif .....	31
2.3 SUMBER SPIRITUALITAS KARMEL .....	31
2.3.1 Elia .....	31
2.3.1.1 Pribadi Yang Selalu Dekat dengan Allah.....	31
2.3.1.2 Toko Iman .....	32
2.3.2 Maria .....	34
2.3.2.1 Maria Teladan Iman .....	34
2.3.2.2 Maria Sebagai Teladan Kontemplatif .....	35

### **BAB III UMAT LINGKUNGAN MARIA GUNUNG KARMEL**

#### **WAIRKLAU DAN PENGHAYATAN TERHADAP**

#### **SPIRITUALITAS KARMEL.....37**

3.1 SELAYANG PANDANG LINGKUNGAN MARIA GUNUNG KARMEL .....	37
3.1.1 Nama .....	37
3.1.2 Letak Geografis dan Demografis .....	39
3.1.3 Kehidupan Sosial.....	40
3.1.4 Kehidupan Sosial Ekonomi .....	41
3.1.5 Kehidupan Sosio Religius .....	43
3.2 PENGHAYATAN TERHADAP SPIRITUALITAS KARMEL .....	45
3.2.1 Bentuk-bentuk Penghayatan Spiritualitas Karmel .....	45
3.2.1.1 Doa Meditasi .....	45
3.2.1.2 Karmelit Awam ( <i>TOC</i> ).....	47
3.2.1.3 Kelompok Studi Spiritualitas Karmelitana (KSSK).....	49
3.2.1.4 Remaja Karmel.....	50

3.2.1.5 Pendalaman Kitab Suci ( <i>Lectio Divina</i> ).....	52
<b>3.2.2 Pihak Yang Memperkenalkan Spiritualitas Karmel dalam Kehidupan Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel .....</b>	<b>53</b>
<b>3.3.3 Tantangan Dan Hambatan Yang Dialami Oleh Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel dalam Menghayati Spiritualitas Karmel .....</b>	<b>55</b>
3.2.3.1 Tantangan dan Hambatan.....	55
3.2.3.2 Tanggapan atau Reaksi Terhadap Spiritualitas .....	56
3.2.3.3 Jalan Keluar Untuk Mengatasi Tantangan dan Hambatan .....	57
3.2.3.4 Keberhasilan Jalan Keluar Yang Diambil Oleh Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel .....	58
3.2.4 Rangkuman.....	58
 <b>BAB IV PENGARUH SPIRITUALITAS KARMEL TERHADAP KEHIDUPAN UMAT LINGKUNGAN MARIA GUNUNG KARMEL .....</b>	
	<b>59</b>
4.1 PENGARUH SPIRITUALITAS KARMEL .....	59
4.1.1 Pengaruh Terhadap Pribadi-pribadi.....	59
4.1.1.1 Iman Yang Teguh.....	60
4.1.1.2 Kerendahan Hati.....	61
4.1.1.3 Kerja Keras.....	63
4.1.1.4 Pertobatan.....	63
4.1.2 Pengaruh dalam Keluarga .....	64
4.1.2.1 Kesetiaan .....	65
4.1.2.2 Tanggung Jawab.....	66
4.1.2.3 Pelayanan .....	67
4.1.3 Pengaruh Doa dalam Hidup Bermasyarakat .....	68
4.1.3.1 Kerja Sama .....	68
4.1.3.2 Kepekaan Sosial .....	69
4.1.3.3 Persaudaraan.....	70
<b>4.2 SPIRITUALITAS KARMEL YANG KURANG BERPENGARUH DALAM KEHIDUPAN UMAT LINGKUNGAN MARIA GUNUNG KARMEL .....</b>	<b>71</b>
<b>4.2.1 Kelompok Studi Spiritualitas Karmelitana (KSSK).....</b>	<b>71</b>

<b>4.2.2 Kelompok Karmelit Awam (TOC) .....</b>	<b>73</b>
<b>4.3 Rangkuman.....</b>	<b>74</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 KESIMPULAN .....	76
5.2 USUL DAN SARAN .....	78
5.2.1 Bagi Para Karmelit .....	78
5.2.2 Bagi Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel.....	78
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>80</b>
<b>Lampiran 1.....</b>	<b>85</b>
<b>Lampiran 2.....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran 3.....</b>	<b>89</b>